

Distribusi Clinical Attachment Loss (CAL) pada penderita periodontitis di RSKGM FKG UI tahun 2018-2020 beserta faktor risiko yang mempengaruhinya = Distribution of Clinical Attachment Loss (CAL) along with contributing risk factors on periodontitis patients at RSKGM FKG UI in 2018-2020

Clarissa Halim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20523882&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang. Periodontitis memiliki angka prevalensi yang tinggi diberbagai populasi dunia termasuk salah satunya Indonesia. Penyakit ini menyebabkan kehilangan jaringan penyangga gigi pada penderita. Salah satu parameter dalam mengetahui tingkat keparahan penyakit yakni melalui pengukuran clinical attachment loss (CAL). Berbagai faktor risiko berperan dalam inisiasi dan progresivitas penyakit periodontal. Penelitian terdahulu menunjukkan variasi distribusi CAL berdasarkan faktor risiko. Studi mengenai distribusi CAL pada pasien periodontitis dilakukan sebagai acuan dalam mengidentifikasi faktor risiko yang berpengaruh terhadap tingkat keparahan penyakit. Tujuan. Memperoleh distribusi CAL pada penderita periodontitis di RSKGM FKG UI tahun 2018–2020 beserta faktor risiko yang mempengaruhinya. Metode penelitian. Penelitian deskriptif dengan desain studi potong-lintang menggunakan data sekunder dari rekam medis RSKGM FKG UI tahun 2018–2020 yang memenuhi kriteria inklusi, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik consecutive sampling. Hasil penelitian. CAL yang paling umum ditemukan termasuk dalam kategori parah (80%), proporsi terbesar terdapat di regio posterior rahang atas (15,36%). Mayoritas hasil pengukuran indeks plak baik (41,4%) dan indeks kalkulus buruk (32,9%) dengan CAL parah. Sebagian besar subjek memiliki titik kontak tidak normal (47,1%). Sejumlah 52,1% subjek tidak dipengaruhi faktor risiko malposisi dan mengalami CAL parah. Mayoritas tidak dipengaruhi faktor risiko trauma oklusi dengan 35% mengalami CAL parah, trauma oklusi terkait artikulasi merupakan faktor risiko yang paling umum ditemukan (17,9%). Distribusi subjek menunjukkan 87,1% tidak merokok; 71,4% tidak merokok dan mengalami CAL parah. Subjek penelitian mayoritas orang dewasa (92,1%); sebagian besar mengalami CAL parah (75,7%). Jenis kelamin 59,3% perempuan dan 40,7% laki-laki; 48,6% merupakan subjek perempuan dengan CAL parah. Kesimpulan. Penderita periodontitis di RSKGM FKG UI tahun 2018–2020 mayoritas mengalami CAL parah. Pengukuran indeks plak menunjukkan sub kelompok terbesar pada kategori baik dengan CAL parah dan indeks kalkulus buruk. Sebagian besar gigi yang mengalami CAL terparah pada subjek memiliki titik kontak tidak normal dan tidak terdapat malposisi. Ditemukan mayoritas tidak memiliki faktor risiko trauma oklusi. Data yang terkumpul menunjukkan sebagian besar subjek tidak merokok. Penderita periodontitis paling banyak pada kelompok usia dewasa dan berjenis kelamin perempuan.

.....Introduction. Periodontitis is a disease with high prevalence rate in various world populations including Indonesia. The disease causes loss of tooth-supporting tissue in patients. One of the parameters in determining the severity of the disease is through the measurement of clinical attachment loss (CAL). Various risk factors play a role in the initiation and progression of periodontal disease. Previous studies have shown variations in the distribution of CAL based on risk factors. A study on the distribution of CAL in periodontitis patients was carried out as a reference in identifying risk factors that influence the severity of

the disease. Objectives. To obtain the distribution of CAL in periodontitis patients at RSKGM FKG UI in 2018–2020 along with contributing risk factors. Methods. Descriptive study with cross-sectional design using secondary data from the medical records at RSKGM FKG UI in 2018–2020 along with inclusion and exclusion criterias, sampling was carried out using consecutive sampling technique. Results. The most common CAL found was in the severe category (80%), with the largest proportion in the maxillary posterior region (15.36%). Majority of plaque index measurements were categorized good (41.4%) and calculus index mostly bad (32.9%) accompanied with severe CAL. Most of the subjects had abnormal tooth proximal contact (47.1%). A total of 52.1% of the subjects did not have tooth malposition accompanied with severe CAL. Majority were not affected by occlusal trauma with 35% having severe CAL; articulation- related occlusal trauma was the most common risk factor found (17.9%). Distribution of subjects showed that 87.1% were non-smokers; with 71.4% non-smokers having severe CAL. Subjects mostly consisted of adults (92.1%); most of them had severe CAL (75.7%). Gender proportion showed 59.3% female and 40.7% male; 48.6% were female subjects with severe CAL. Conclusion. Periodontitis patients at RSKGM FKG UI in 2018–2020 experienced severe CAL. Plaque index measurements mostly categorized good with severe CAL, along with poor calculus index. Majority of the teeth with most severe CAL in the subjects had abnormal proximal contact and no malposition. It was found that the majority had no risk factors regarding trauma from occlusion. The data collected showed that most of the subjects were non-smokers with majority of the patients being adult females.